

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Desa Tambalangan

Berdasarkan informasi yang didapat dari Desa, diperoleh informasi sebagai data pendukung dalam penelitian ini mengenai identitas dan visi misi desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara.

Nama Desa : Tambalangan
Kecamatan : Amuntai Tengah
Kabupaten/Kota : Kabupaten Hulu Sungai Utara
Provinsi : Kalimantan Selatan
Kode Pos : 41713
Kode Kemendagri : 63.08.05.2011¹

2. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Tambalangan

Berdirinya Desa Tambalangan di latar belakang pemekaran Desa yaitu jumlah penduduk yang padat sehingga terjadilah pemekaran desa. Dahulunya desa tambalangan ini di bawah pemerintahan desa sungai karias perkiraan sekitar tahun 1955-1960 yang dijabat oleh bapak H. Johansyah Amir (Alm), kemudian di lanjutkan oleh Bapak H. Suhaimi (Alm). Kemudian dilanjutkan oleh Bapak H. Noorherman/H. Siir (Alm). Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang sangat padat maka terjadilah pemekaran diantara beberapa Desa. Beberapa desa yang lainnya salah satunya yaitu Desa Tambalangan.

¹ https://ms.wikipedia.org/wiki/Tambalangan,_Amuntai_Tengah,_Hulu_Sungai_Utara.

Asal usul riwayat dinamakan nya Desa Tambalangan ini adalah pada waktu itu masyarakat di zaman dulu waktu sekolah telah banyak memakai kostum atau pakaian yang bertambal sulam, bahkan warna-warni alias babalang tumbal sulamnya yang di pakai di waktu zaman itu dulu. Masyarakat Desa Tambalangan dahulu sempat juga memakai pakaian yang disebut celana karung buni dan kain tepung, dikarenakan ekonomi yang sangat lemah atau banyak nya masyarakat yang kurang mampu. Maka dari itu terbentuklah Desa yang di namakan Desa Tambalangan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Visi Misi Desa Tambalangan

a. Visi

“Terwujudnya pemerintahan Desa Tambalangan yang baik, berwibawa yang di dukung aparatur yang berkualitas dan professional yang berorientasi pada kepentingan umum menuju masyarakat yang madani”.

b. Misi

- a) Menciptakan situasi Desa Tambalangan yang kundusif melalui terselenggaranya reformasi politik yang sehat.
- b) Meningkatkan kualitas hidup beragama dengan terselenggaranya kegiatan keagamaan.
- c) Meningkatkan sumber daya aparatur pemerintahan desa dengan pemberian kegiatan pendidikan dan pelatihan.
- d) Meningkatkan pelayanan pada masyarakat melalui gerakan disiplin kerja, tertib administrasi, dan kebersamaan dengan pola manajemen yang bersih dan transparan.

- e) Memberdayakan potensi kelembagaan Desa.
- f) Meningkatkan pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan penataan lingkungan dengan gerakan pola hidup bersih dan sehat.
- g) Meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya pendidikan formal melalui suksesnya program wajib belajar 9 tahun.
- h) Memupuk rasa kebersamaan dan memiliki dengan peningkatan partisipasi, swadaya dan gotong royong masyarakat.
- i) Membina dan menjaga hubungan yang harmonis dengan lembaga dan instansi yang terkait.²

4. Jumlah Penduduk Desa Tambalangan

Berdasarkan data yang didapat dari desa tambalangan, diperoleh informasi sebagai data pendukung dalam penelitian ini mengenai jumlah penduduk Desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	819 orang
2	perempuan	702 orang
Jumlah		1521 orang

Tabel 4.2 Jumlah Remaja Desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara

No	Usia	Jumlah
1	13 Tahun	27 orang
2	14 Tahun	19 orang
3	15 Tahun	26 orang

² Laporan Profil Desa Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara Kecamatan Amuntai Tengah Desa Tambalangan tahun 2023.

4	16 Tahun	23 orang
5	17 Tahun	23 orang
6	18 Tahun	36 orang
7	19 Tahun	24 orang
Jumlah		178 orang

B. Penyajian Data

1. Data Skala Media Sosial Desa Tambalangan.

Berdasarkan dari hasil skala media sosial yang di dapatkan, maka diketahui data tentang media sosial di desa tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara. Penjelasannya dapat dilihat pada table berikut:

a. Aspek Aplikasi Facebook

Indikator: Mencari Teman, Mengobrol, Mengakses, Menggunakan Facebook 1-2 jam.

Tabel 4.3 Item Pertanyaan Ke 1: Apakah Anda Sering Mengakses Aplikasi Facebook?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	1	3%
2	Sering	5	14%
3	Jarang	11	31%
4	Tidak Pernah	18	51%
Jumlah		35	100%

Tabel diatas menunjukkan terdapat 1 orang atau 3% dari responden yang sangat sering mengakses aplikasi *Facebook*. Terdapat 5 orang atau 14% dari responden yang masih sering mengakses aplikasi *Facebook*. Kemudian, terdapat 11 orang atau 31% dari responden yang jarang mengakses aplikasi *Facebook*, dan

terdapat 18 orang atau 51% dari responden yang tidak pernah mengakses aplikasi *Facebook*.

Tabel 4.4 Item Pertanyaan Ke-2 Apakah Anda Sering Mengakses Aplikasi *Facebook* Hanya Untuk Memperluas Pertemanan?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	1	3%
2	Sering	8	23%
3	Jarang	3	9%
4	Tidak Pernah	23	66%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 1 orang atau 3% dari responden yang sangat sering mengakses aplikasi *Facebook* hanya untuk memperluas pertemanan. Terdapat 8 orang atau 23% dari responden yang masih sering mengakses aplikasi *Facebook* hanya untuk memperluas pertemanan. Kemudian terdapat 3 orang atau 9% dari responden yang jarang mengakses aplikasi *Facebook* hanya untuk memperluas pertemanan. Dan terdapat 23 orang atau 66% dari responden yang tidak pernah mengakses aplikasi *Facebook* hanya untuk memperluas pertemanan.

Tabel 4.5 Item Pertanyaan Ke-3 Apakah anda sering menemukan postingan positif di aplikasi *Facebook*?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	0	0%
2	Sering	9	26%
3	Jarang	3	9%
4	Tidak Pernah	23	66%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 9 orang atau 26% dari responden yang sering menemukan postingan positif di aplikasi *Facebook*. Kemudian, terdapat 3 orang atau 9% dari responden yang jarang menemukan postingan positif di aplikasi *Facebook*. Dan terdapat sebanyak 23 orang atau 66% dari responden menemukan postingan positif di aplikasi *Facebook*.

b. Aspek Aplikasi Whatsapp

Indikator: Menghilangkan Rasa Bosan, Melihat Status Yang Bermanfaat, Menghubungi Teman Atau Keluarga, Mengakses Setiap Hari.

Tabel 4.6 Item Pertanyaan Ke-4 Apakah anda menggunakan aplikasi *Whatsapp* selama 1-3 jam/hari?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	12	34%
2	Sering	13	37%
3	Jarang	5	14%
4	Tidak Pernah	5	14%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 12 orang atau 34% dari responden yang sangat sering menggunakan aplikasi *Whatsapp* selama 1-3 jam/hari. Kemudian, terdapat 13 orang atau 37% dari responden yang masih sering menggunakan aplikasi *Whatsapp* selama 1-3 jam/hari. Terdapat 5 orang atau 14% dari responden yang jarang menggunakan aplikasi *Whatsapp* selama 1-3 jam/hari. Dan terdapat 5 orang atau 14% dari responden yang tidak pernah menggunakan aplikasi *Whatsapp* selama 1-3 jam/hari.

Tabel 4.7 Item Pertanyaan Ke-5 Apakah anda sering *chattingan* dengan teman anda agar dapat saling bertukar pikiran yang positif?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	14	40%
2	Sering	12	34%
3	Jarang	5	14%
4	Tidak Pernah	4	11%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 14 orang atau 40% dari responden yang sangat sering *chattingan* dengan teman agar dapat saling bertukar pikiran yang positif. Kemudian, terdapat 12 orang atau 34% dari responden yang masih sering *chattingan* dengan teman agar dapat saling bertukar pikiran yang positif. Terdapat 5 orang atau 14% dari responden yang jarang *chattingan* dengan teman agar dapat saling bertukar pikiran yang positif. Dan terdapat 4 orang atau 11% dari responden yang tidak pernah *chattingan* dengan teman agar dapat saling bertukar pikiran yang positif.

c. Aspek Aplikasi Youtube.

Indikator: Menonton Film Dewasa, Mengakses Setiap Hari.

Tabel 4.8 Item Pertanyaan Ke-6 Apakah anda sering menggunakan Youtube hingga 1-3 jam/hari?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	7	20%
2	Sering	14	40%
3	Jarang	8	23%
4	Tidak Pernah	6	17%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 7 orang atau 20% dari responden yang sangat sering menggunakan aplikasi Youtube hingga 1-3 jam/hari.

Kemudian, terdapat sebanyak 14 orang atau 40% dari responden yang masih sering menggunakan aplikasi Youtube hingga 1-3 jam/hari. Terdapat 8 orang atau 23% dari responden yang jarang menggunakan aplikasi Youtube hingga 1-3 jam/hari. Dan terdapat 6 orang atau 17% dari responden yang tidak pernah menggunakan aplikasi Youtube hingga 1-3 jam/hari.

Tabel 4.9 Item Pertanyaan Ke-7 Apakah anda sering menonton video yang tidak bermanfaat di Youtube?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	0	0%
2	Sering	3	9%
3	Jarang	9	26%
4	Tidak Pernah	23	66%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 orang atau 9% dari responden yang masih sering menonton video yang tidak bermanfaat di *Youtube*. Kemudian, terdapat 9 orang atau 26% dari responden yang jarang menonton video yang tidak bermanfaat di *Youtube*. Dan terdapat sebanyak 23 orang atau 66% dari responden yang tidak pernah menonton video yang tidak bermanfaat di *Youtube*.

Tabel 4.10 Item Pertanyaan Ke-8 Apakah anda sering menonton video ceramah atau tausiyah di Youtube?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	3	9%
2	Sering	19	54%
3	Jarang	11	31%
4	Tidak Pernah	2	6%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 orang atau 9% dari responden yang sangat sering menonton video ceramah atau tausiyah di *Youtube*. Kemudian, terdapat sebanyak 19 orang atau 54% dari responden yang masih sering menonton video ceramah atau tausiyah di *Youtube*. Terdapat 11 orang atau 31% dari responden yang jarang menonton video ceramah atau tausiyah di *Youtube*. Dan terdapat 2 orang atau 6% dari responden yang tidak pernah menonton video ceramah atau tausiyah di *Youtube*.

d. Aspek Aplikasi Line.

Indikator: Chatingan Hal Yang Baik Kepada Teman, Mencari Teman, Mengakses Setiap Hari.

Tabel 4.11 Item Pertanyaan Ke-9 Apakah anda sering menggunakan aplikasi *Line*?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	1	3%
2	Sering	2	6%
3	Jarang	3	9%
4	Tidak Pernah	29	83%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 1 orang atau 3% dari responden yang sangat sering menggunakan aplikasi *Line*. Kemudian, terdapat 2 orang atau 6% dari responden yang masih sering menggunakan aplikasi *Line*. Terdapat 3 orang atau 9% dari responden yang jarang menggunakan aplikasi *Line*. Dan terdapat sebanyak 29 orang atau 83% dari responden yang tidak pernah menggunakan aplikasi *Line*.

Tabel 4.12 Item Pertanyaan Ke-10 Apakah anda sering *chattingan* dengan teman melalui aplikasi *Line*?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	0	0%
2	Sering	3	9%
3	Jarang	3	9%
4	Tidak Pernah	29	83%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 orang atau 9% yang masih sering *chattingan* dengan teman melalui aplikasi *Line*. Kemudian, terdapat 3 orang atau 9% dari responden yang jarang *chattingan* dengan teman melalui aplikasi *Line*. Dan terdapat sebanyak 29 orang atau 83% dari responden yang tidak pernah *chattingan* dengan teman melalui aplikasi *Line*.

e. Aspek Aplikasi Instagram

Indikator: Mengakses Sepanjang Hari, Kecanduan Memposting Postingan Yang Bermanfaat.

Tabel 4.13 Item Pertanyaan Ke-11 Apakah anda sering menggunakan aplikasi *Instagram*?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	10	29%
2	Sering	14	40%
3	Jarang	7	20%
4	Tidak Pernah	4	11%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 10 orang atau 29% dari responden yang sangat sering menggunakan aplikasi *Instagram*. Kemudian, terdapat sebanyak 14 orang yang masih sering menggunakan aplikasi *Instagram*.

Terdapat 7 orang atau 20% dari responden yang jarang menggunakan aplikasi *Instagram*. Dan terdapat 4 orang atau 11% dari responden yang tidak pernah menggunakan aplikasi *Instagram*.

Tabel 4.14 Item Pertanyaan Ke-12 Apakah anda sering mengunggah foto di *Instagram*?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	3	9%
2	Sering	6	17%
3	Jarang	15	43%
4	Tidak Pernah	11	31%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 orang atau 9% dari responden yang sangat sering mengunggah foto di Instagram. Kemudian, terdapat 6 orang atau 17% dari responden yang masih sering mengunggah foto di Instagram. Terdapat sebanyak 15 orang atau 43% dari responden yang jarang mengunggah foto di Instagram. Dan terdapat 11 orang atau 31% dari responden yang tidak pernah mengunggah foto di Instagram.

Tabel 4.15 Item Pertanyaan Ke-13 Apakah anda kecanduan menggunakan aplikasi instagram hingga lupa waktu?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	2	6%
2	Sering	4	11%
3	Jarang	10	29%
4	Tidak Pernah	19	54%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 2 orang atau 6% dari responden yang sangat sering kecanduan menggunakan aplikasi Instagram hingga lupa waktu.

Kemudian, terdapat 4 orang atau 11% dari responden yang masih sering kecanduan menggunakan aplikasi Instagram hingga lupa waktu. Terdapat 10 orang atau 29% dari responden yang jarang kecanduan menggunakan aplikasi Instagram hingga lupa waktu. Dan terdapat 19 orang atau 54% dari responden yang tidak pernah kecanduan menggunakan aplikasi Instagram hingga lupa waktu.

f. Aspek Aplikasi Tiktok.

Indikator: Berjoget-Joget, Bernyanyi, Dan Membuat Video.

Tabel 4.16 Item Pertanyaan Ke-14 Apakah anda suka menggunakan aplikasi Tiktok?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	12	34%
2	Sering	18	51%
3	Jarang	4	11%
4	Tidak Pernah	1	3%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 12 orang atau 34% dari responden yang sangat sering menggunakan aplikasi Tiktok. Kemudian, terdapat sebanyak 18 orang atau 51% dari responden yang masih sering menggunakan aplikasi Tiktok. Terdapat 4 orang atau 11% dari responden yang jarang menggunakan aplikasi Tiktok. Dan terdapat 1 orang atau 3% dari responden yang tidak pernah menggunakan aplikasi Tiktok.

Tabel 4.17 Item Pertanyaan Ke-15 Apakah anda suka berjoget-joget di akun tiktok anda?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	1	3%
2	Sering	0	0%

3	Jarang	5	14%
4	Tidak Pernah	29	83%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 1 orang atau 3% dari responden yang sangat sering suka berjoget-joget di akun tiktok. Kemudian, terdapat 5 orang atau 14% dari responden yang jarang suka berjoget-joget di akun tiktok. Dan terdapat sebanyak 29 orang atau 83% dari responden yang tidak pernah suka berjoget-joget di akun tiktok.

Tabel 4.18 Item Pertanyaan Ke-16 Apakah anda pernah merasakan malu ketika membuat video *Tiktok* berjoget didepan umum?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	11	31%
2	Sering	4	11%
3	Jarang	2	6%
4	Tidak Pernah	18	51%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 11 orang atau 31% dari responden yang sangat sering merasakan malu ketika membuat video tiktok berjoget di depan umum. Kemudian, terdapat 4 orang atau 11% dari responden yang masih sering merasakan malu ketika membuat video tiktok berjoget di depan umum. Terdapat 2 orang atau 6% dari responden yang jarang merasakan malu ketika membuat video tiktok berjoget di depan umum. Dan terdapat sebanyak 18 orang yang tidak pernah merasakan malu ketika membuat video tiktok berjoget di depan umum.

Tabel 4.19 Item Pertanyaan Ke-17 Apakah anda menggunakan aplikasi Tiktok 1-5 jam/hari?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	9	26%
2	Sering	6	17%
3	Jarang	8	23%
4	Tidak Pernah	12	34%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 9 orang atau 26% dari responden yang sangat sering menggunakan aplikasi tiktok 1-5 jam/hari. Kemudian, terdapat 6 orang atau 17% dari responden yang masih sering menggunakan aplikasi tiktok 1-5 jam/hari. Terdapat 8 orang atau 23% dari responden yang jarang menggunakan aplikasi tiktok 1-5 jam/hari. Dan terdapat 12 orang atau 34% dari responden yang tidak pernah menggunakan aplikasi tiktok 1-5 jam/hari.

g. Aspek Aplikasi Telegram

Indikator: Mencari pembelajaran, Menonton Film, Kecanduan.

Tabel 4.20 Item Pertanyaan Ke-18 Apakah anda sering menggunakan aplikasi Telegram?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	2	6%
2	Sering	4	11%
3	Jarang	9	26%
4	Tidak Pernah	20	57%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 2 orang atau 6% dari responden yang sangat sering menggunakan aplikasi Telegram. Kemudian, terdapat 4 orang atau 11% dari responden yang masih sering menggunakan aplikasi Telegram.

Terdapat 9 orang atau 26% dari responden yang jarang menggunakan aplikasi Telegram. Dan terdapat sebanyak 20 orang atau 57% yang tidak pernah menggunakan aplikasi Telegram.

Tabel 4.21 Item Pertanyaan Ke-19 Apakah anda pernah mengakses video tidak bermanfaat di *Telegram*?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	0	0%
2	Sering	0	0%
3	Jarang	7	20%
4	Tidak Pernah	28	80%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 7 orang atau 20% dari responden yang jarang mengakses video tidak bermanfaat di Telegram. Kemudian, terdapat sebanyak 28 orang atau 80% dari responden yang tidak pernah mengakses video tidak bermanfaat di Telegram.

Tabel 4.22 Ringkasan Media Sosial Tiap Aspek

No	Kriteria/Aspek	Tinggi	Sedang	Rendah
1	Facebook	34%	66%	0%
2	Whatsapp	83%	17%	0%
3	Youtube	97%	3%	0%
4	Line	11%	89%	0%
5	Instagram	86%	14%	0%
6	Tiktok	86%	14%	0%
7	Telegram	11%	89%	0%

Pada tabel diatas menunjukkan diketahui bahwa remaja di desa tambalangan memiliki tingkatan yang tinggi pada beberapa aspek diantaranya : aspek Whatsapp

dengan persentase 83%, aspek Youtube dengan persentase 97%, aspek Instagram dengan persentase 86%, aspek Tiktok dengan persentase 86%, Hal ini dijelaskan pada tabel 4.3 hingga 4.21.

Hasil dari jawaban responden yang mengisi skala media sosial diatas dimasukkan ke dalam tabel distribusi guna memperoleh nilai rata-rata atau mean berdasarkan data skala media sosial remaja desa tambalangan. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23 Skor Skala Media Sosial

No	X	F	FX
1	36	1	36
2	37	1	37
3	38	1	38
4	39	2	78
5	40	2	80
6	41	2	82
7	42	5	210
8	43	5	215
9	44	3	132
10	45	3	135
11	46	2	92
12	47	4	188
13	48	2	96
14	50	1	50
15	53	1	53
Jumlah		35	1378

Mean media sosial adalah:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1378}{35}$$

$$= 39,6$$

Berdasarkan hasil hitungan mean diatas, diperoleh rata-rata skor skala media sosial adalah 39,6 atau berada pada tingkat interval rendah. Jika skor skala media sosial tersebut dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang di tetapkan, maka diperoleh gambaran umum media sosial remaja di desa Tambalangan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Media Sosial

No.	Interval	Kriteria Tingkat Media Sosial	F	%
1	> 61,6 - 75,8	Sangat Tinggi	0	0%
2	>47,4 - 61,6	Tinggi	4	11%
3	>33,2 - 47,4	Rendah	31	89%
4	19 - 33,2	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat bahwa media sosial remaja di desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara dalam penelitian ini memiliki interval sebesar 11% untuk tingkat tinggi, dan 89% untuk tingkat rendah.

2. Data Skala Akhlak Remaja Desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara

Berdasarkan dari hasil skala akhlak remaja yang di dapatkan, maka di ketahui data mengenai akhlak remaja di desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara. Untuk penjelasannya dapat di lihat pada tabel berikut:

a. Aspek Akhlak Remaja Terhadap Allah

Indikator: Beriman, taat, ikhlas, husnudzan, syukur, do'a, bersikap takut.

Tabel 4.25 Pertanyaan Ke-1 Apakah media sosial membuat anda selalu menunda-nunda waktu sholat?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	3	9%
2	Sering	6	17%
3	Jarang	15	43%
4	Tidak Pernah	11	31%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 orang atau 9% dari responden yang sangat sering menunda-nunda waktu sholat di karenakan media sosial. Terdapat 6 orang atau 17% dari responden yang masih sering menunda-nunda waktu sholat di karenakan media sosial. Kemudian, terdapat sebanyak 15 orang atau 43% dari responden yang jarang menunda-nunda waktu sholat di karenakan media sosial. Dan terdapat 11 orang atau 31% dari responden yang tidak pernah menunda-nunda waktu sholat di karenakan media sosial.

Tabel 4.26 Pertanyaan Ke-2 Apakah media sosial membuat anda lebih mementingkan diri sendiri?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	2	6%
2	Sering	9	26%
3	Jarang	17	49%
4	Tidak Pernah	7	20%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 2 orang atau 6% dari responden yang sangat sering media sosial membuatnya mementingkan diri sendiri. Terdapat 9 orang atau 26% dari responden yang masih sering media sosial membuatnya

mementingkan diri sendiri. Kemudian, terdapat sebanyak 17 orang atau 49% dari responden yang jarang media sosial membuatnya mementingkan diri sendiri. Dan terdapat 7 orang atau 20% dari responden yang tidak pernah media sosial membuatnya mementingkan diri sendiri.

b. Aspek Akhlak Terhadap Orang Tua

Indikator: Lemah lembut, patuh dan hormat, tidak berbohong, berbuat baik, mendoakan orang tua

Tabel 4.27 Pertanyaan Ke-3 Apakah anda sering berbohong kepada orang tua untuk membeli kouta internet?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	3	9%
2	Sering	7	20%
3	Jarang	10	29%
4	Tidak Pernah	15	43%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 orang atau 9% dari responden yang sangat sering berbohong kepada orang tua untuk membeli kuota internet. Terdapat 7 orang atau 20% dari responden yang masih sering berbohong kepada orang tua untuk membeli kuota internet. Kemudian, terdapat 10 orang atau 29% dari responden yang jarang berbohong kepada orang tua untuk membeli kuota internet. Dan terdapat sebanyak 15 orang dari responden yang tidak pernah berbohong kepada orang tua untuk membeli kuota internet.

Tabel 4.28 Pertanyaan Ke-4 Apakah media sosial membuat anda malas membantu orang tua?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	2	6%
2	Sering	6	17%

3	Jarang	14	40%
4	Tidak Pernah	13	37%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 2 orang atau 6% dari responden yang sangat sering media sosial membuat malas membantu orang tua. Terdapat 6 orang atau 17% dari responden yang masih sering media sosial membuat malas membantu orang tua. Kemudian, terdapat sebanyak 14 orang atau 40% dari responden yang jarang media sosial membuat malas membantu orang tua. Dan terdapat 13 orang atau 37% dari responden yang tidak pernah media sosial membuat malas membantu orang tua.

Tabel 4.29 Pertanyaan Ke-5 Apakah anda sering mengabaikan orang tua memanggil pada saat bermain media sosial?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	5	14%
2	Sering	7	20%
3	Jarang	8	23%
4	Tidak Pernah	15	43%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 5 orang atau 14% dari responden yang sangat sering mengabaikan orang tua memanggil pada saat bermain media sosial. Terdapat 7 orang atau 20% dari responden yang masih sering mengabaikan orang tua memanggil pada saat bermain media sosial. Kemudian, terdapat 8 orang atau 23% dari responden yang jarang mengabaikan orang tua memanggil pada saat bermain media sosial. Dan terdapat sebanyak 15 orang atau 43% dari responden

yang tidak pernah mengabaikan orang tua memanggil pada saat bermain media sosial.

Tabel 4.30 Pertanyaan Ke-6 Apakah anda tidak pernah berkomunikasi dengan orang tua anda dikarenakan anda lebih sering berdiam diri di kamar dan bermain media sosial?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	5	14%
2	Sering	7	20%
3	Jarang	9	26%
4	Tidak Pernah	14	40%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 5 orang atau 14% dari responden yang sangat sering tidak berkomunikasi dengan orang tua dikarenakan lebih sering berdiam diri di kamar dan bermain media sosial. Terdapat 7 orang atau 20% dari responden yang masih sering tidak berkomunikasi dengan orang tua dikarenakan lebih sering berdiam diri di kamar dan bermain media sosial. Kemudian, terdapat 9 orang atau 26% dari responden yang jarang berkomunikasi dengan orang tua dikarenakan lebih sering berdiam diri di kamar dan bermain media sosial. Dan terdapat sebanyak 14 orang atau 40% dari responden yang tidak tidak pernah berkomunikasi dengan orang tua dikarenakan lebih sering berdiam diri di kamar dan bermain media sosial.

Tabel 4.31 Pertanyaan Ke-7 Apakah anda sering tergesa-gesa dalam solat dan lupa mendoakan orang tua anda?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	2	6%
2	Sering	10	29%

3	Jarang	14	40%
4	Tidak Pernah	9	26%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 2 orang atau 6% dari responden yang sangat sering tergesa-gesa dalam sholat dan lupa mendoakan orang tua. Terdapat 10 orang atau 29% dari responden yang masih sering tergesa-gesa dalam sholat dan lupa mendoakan orang tua. Kemudian, terdapat sebanyak 14 orang atau 40% dari responden yang jarang tergesa-gesa dalam sholat dan lupa mendoakan orang tua. Dan terdapat 9 orang atau 26% dari responden yang tidak pernah tergesa-gesa dalam sholat dan lupa mendoakan orang tua.

c. Aspek Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Indikator: Setia, sabar, adil, memelihara kesucian diri, hemat, menepati janji.

Tabel 4.32 Pertanyaan Ke-8 Apakah media sosial membuat anda mengakses hal-hal yang tidak bermanfaat (negatif)?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	4	11%
2	Sering	5	14%
3	Jarang	7	20%
4	Tidak Pernah	19	54%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 4 orang atau 11% dari responden yang sangat sering media sosial membuat mengakses hal-hal yang tidak bermanfaat. Terdapat 5 orang atau 14% dari responden masih sering media sosial membuat mengakses hal-hal yang tidak bermanfaat. Kemudian, terdapat 7 orang

atau 20% dari responden yang jarang media sosial membuat mengakses hal-hal yang tidak bermanfaat. Dan terdapat sebanyak 19 orang atau 54% yang tidak pernah media sosial membuat mengakses hal-hal yang tidak bermanfaat

Tabel 4.33 Pertanyaan Ke-9 Apakah dengan media sosial anda sering mengupload sesuatu yang tidak bermanfaat?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	3	9%
2	Sering	3	9%
3	Jarang	5	14%
4	Tidak Pernah	24	69%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 orang atau 9% dari responden yang sangat sering mengupload sesuatu yang tidak bermanfaat di media sosial. Terdapat 3 orang atau 9% dari responden yang masih sering mengupload sesuatu yang tidak bermanfaat di media sosial. Kemudian, terdapat 5 orang atau 14% dari responden yang mengupload sesuatu yang tidak bermanfaat di media sosial. Dan sebanyak 24 orang atau 69% dari responden yang tidak pernah mengupload sesuatu yang tidak bermanfaat di media sosial.

Tabel 4.34 Pertanyaan Ke-10 Apakah Anda merasa malu apabila berjoget-joget di depan umum dengan menggunakan aplikasi tiktok?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	13	37%
2	Sering	9	26%
3	Jarang	4	11%
4	Tidak Pernah	9	26%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 13 orang atau 37% dari responden yang sangat sering merasa malu apabila berjoget-joget di depan umum

dengan menggunakan aplikasi tiktok. Terdapat 9 orang atau 26% dari responden yang masih sering merasa malu apabila berjoget-joget di depan umum dengan menggunakan aplikasi tiktok. Kemudian, terdapat 4 orang atau 11% dari responden yang jarang merasa malu apabila berjoget-joget di depan umum dengan menggunakan aplikasi tiktok. Dan terdapat 9 orang atau 26% dari responden yang tidak pernah merasa malu apabila berjoget-joget di depan umum dengan menggunakan aplikasi tiktok.

Tabel 4.35 Pertanyaan Ke-11 Apakah anda sering berkata kasar atau berkata tidak sopan di media sosial?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	3	9%
2	Sering	5	14%
3	Jarang	10	29%
4	Tidak Pernah	17	49%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 orang atau 9% dari responden yang sangat sering berkata kasar atau berkata tidak sopan di media sosial. Terdapat 5 orang atau 14% dari responden yang masih sering berkata kasar atau berkata tidak sopan di media sosial. Kemudian, terdapat 10 orang atau 29% dari responden yang jarang berkata kasar atau berkata tidak sopan di media sosial. Dan terdapat sebanyak 17 orang atau 49% dari responden yang tidak pernah berkata kasar atau berkata tidak sopan di media sosial.

Tabel 4.36 Pertanyaan Ke-12 Apakah anda sering berbelanja online di media sosial?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	6	17%

2	Sering	11	31%
3	Jarang	12	34%
4	Tidak Pernah	6	17%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 6 orang atau 17% dari responden yang sangat sering berbelanja online di media sosial. Terdapat 11 orang atau 31% dari responden yang masih sering berbelanja online di media sosial. Kemudian, terdapat sebanyak 12 orang atau 34% dari responden yang jarang berbelanja online di media sosial. Dan terdapat 6 orang atau 17% dari responden yang tidak pernah berbelanja online di media sosial.

Tabel 4.37 Pertanyaan Ke-13 Apakah anda peka terhadap lingkungan anda jika ada suatu hal terjadi di lingkungan anda?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	7	20%
2	Sering	13	37%
3	Jarang	12	34%
4	Tidak Pernah	3	9%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 7 orang atau 20% dari responden yang sangat sering peka terhadap lingkungan jika ada suatu hal terjadi di lingkungan. Terdapat sebanyak 13 orang atau 37% dari responden yang masih sering peka terhadap lingkungan jika ada suatu hal terjadi di lingkungan. Kemudian, terdapat 12 orang atau 34% dari responden yang jarang peka terhadap lingkungan jika ada suatu hal terjadi di lingkungan. Dan terdapat 3 orang atau 9% dari responden yang tidak pernah peka terhadap lingkungan jika ada suatu hal terjadi di lingkungan.

d. Aspek Akhlak Terhadap Guru

Indikator: Patuh, hormat, menjaga adab berbicara, mengerjakan tugas.

Tabel 4.38 Pertanyaan Ke-14 Apakah media sosial sering membuat anda tidak mengerjakan tugas sekolah?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	8	23%
2	Sering	3	9%
3	Jarang	12	34%
4	Tidak Pernah	12	34%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 8 orang atau 23% dari responden yang sangat sering media sosial membuat tidak mengerjakan tugas sekolah. Terdapat 3 orang atau 9% dari responden yang masih sering media sosial membuat tidak mengerjakan tugas sekolah. Kemudian, terdapat 12 orang atau 34% dari responden yang jarang media sosial membuatnya tidak mengerjakan tugas sekolah. Dan terdapat 12 orang atau 34% dari responden yang tidak pernah media sosial membuatnya tidak mengerjakan tugas sekolah.

Tabel 4.39 Pertanyaan Ke-15 Apakah media sosial mempermudah anda untuk bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang belum dimengerti disekolah?

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	10	29%
2	Sering	14	40%
3	Jarang	7	20%
4	Tidak Pernah	4	11%
	Jumlah	35	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 10 orang atau 29% dari responden yang sangat sering media sosial mempermudah untuk bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang belum di mengerti di sekolah. Terdapat sebanyak 14 orang atau 40% dari responden yang masih sering media sosial mempermudah untuk bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang belum di mengerti di sekolah. Kemudian, terdapat 7 orang atau 20% dari responden yang jarang media sosial mempermudah untuk bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang belum di mengerti di sekolah. Dan terdapat 4 orang atau 11% dari responden yang tidak pernah media sosial mempermudah untuk bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang belum di mengerti di sekolah.

Tabel 4.40 Ringkasan Akhlak Remaja Desa Tambalangan

No.	Kriteria/Aspek	Tinggi	Sedang	Rendah
1	Akhlak terhadap Allah SWT	83%	17%	0%
2	Akhlak Terhadap Orang Tua	100%	0%	0%
3	Akhlak Terhadap Diri Sendiri	94%	6%	0%
4	Akhlak Terhadap Guru	80%	20%	0%

Pada tabel diatas menunjukkan diketahui bahwa remaja di desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara memiliki tingkatan yang tinggi pada aspek akhlak terhadap orang tua dengan persentase 100% dan akhlak terhadap diri sendiri dengan persentase 94%. Hal ini di jelaskan pada tabel 4.25 hingga 4.39.

Hasil dari jawaban responden yang mengisi skala akhlak di atas di masukkan ke dalam tabel distribusi guna memperoleh nilai rata-rata atau mean berdasarkan data skala akhlak remaja di desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara. Untuk penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.41 Skor Skala Akhlak

No.	X	F	FX
1	30	1	30
2	34	1	34
3	35	1	35
4	36	1	36
5	38	1	38
6	39	2	78
7	41	3	123
8	42	2	84
9	43	5	215
10	44	4	176
11	46	1	46
12	47	1	47
13	48	6	288
14	49	1	49
15	50	1	50
16	51	1	51
17	52	1	52
18	54	1	54
19	56	1	56
jumlah		35	1542

Mean akhlak adalah:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1542}{35}$$

$$= 44,05$$

Berdasarkan hasil hitungan mean diatas, diperoleh rata-rata skor skala akhlak adalah 44,05 atau berada pada tingkat interval tinggi. Jika skor skala akhlak tersebut dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang di tetapkan, maka diperoleh gambaran umum akhlak remaja di desa Tambalangan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.42 Tabel Distribusi Frekuensi Akhlak Remaja

No.	Interval	Kriteria Tingkat Akhlak	F	%
1	>48,75 - 60	sangat tinggi	6	17%
2	>37,5 - 48,75	tinggi	25	71%
3	>26,25 - 37,5	rendah	4	11%
4	15 - 26,25	sangat rendah	0	0%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat dilihat bahwa akhlak remaja di desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara dalam penelitian ini memiliki interval sebesar 71% untuk tingkat tinggi, dan 0% untuk tingkat rendah.

Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, uji hipotesis dengan bantuan SPSS 22.0 Berikut hasil uji dari skala media sosial (X) dan akhlak (Y) sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas skala media sosial dan akhlak remaja pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.43 Uji Normalitas Media Sosial dan Akhlak

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.64482637
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.082
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dasar pengambilan keputusan ialah apabila nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig 0,200 maka sig > 0,05, dapat disimpulkan bahwa data skala media sosial dan akhlak remaja telah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas skala media sosial dan akhlak remaja pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.349	1	68	.041

Dasar pengambilan keputusan ialah apabila nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak homogen. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig 0,041 maka sig < 0,05, dapat disimpulkan bahwa data skala media sosial dan akhlak berdistribusi tidak homogen.

3. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas skala media sosial dan akhlak remaja pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.44 Uji Linieritas Media Sosial dan Akhlak

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
akhlak * media sosial	Between	(Combined)	987.636	14	70.545	.907	.596
	Groups	Linearity	856.052	1	856.052	.303	.596
		Deviation from Linearity	131.584	13	10.122	.939	.571
	Within Groups		106.250	20	5.313		
	Total		1093.886	34			

Dasar pengambilan keputusan ialah apabila nilai sig > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variable terikat (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig 0,571, maka sig < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) yakni media sosial dengan variabel terikat (Y) yakni akhlak.

4. Regresi Linier Sederhana

Hasil uji regresi linier sederhana skala media sosial dan akhlak pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.45 Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15.217	5.458		-2.788	.009
Media Sosial	1.363	.125	.885	10.899	.000

Pada *output* ini, di dapatkan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linier sederhana yang digunakan ialah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Akhlak

X = Media Sosial

Dari *output* di dapatkan model persamaan regresi:

$$Y = -15.217 + 1.363 X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana diatas diartikan bahwa koefisien regresi untuk konstan sebesar -15.217 menunjukkan bahwa jika variabel media sosial bernilai nol atau tetap maka akan mempengaruhi akhlak sebesar -15.217 satuan. Variabel media sosial 1.363 menunjukkan bahwa jika variabel media sosial meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan akhlak sebesar 1.363 satuan.

Tabel 4.46 Uji Regresi Linier Sederhana Media Sosial dan Akhlak**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.776	2.685

**Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	856.052	1	856.052	118.779	.000 ^b
	Residual	237.834	33	7.207		
	Total	1093.886	34			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05, apabila nilai sig < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) ialah sebesar 0,885, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,783, yang berarti bahwa besar pengaruh variabel bebas yakni media sosial terhadap variabel terikat yakni akhlak ialah sebesar 78,3%. Pada output diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 118.779 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh media sosial (X) terhadap akhlak (Y).

5. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis skala media sosial dan akhlak pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.47 Uji Hipotesis Media Sosial dan Akhlak ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	856.052	1	856.052	118.779	.000 ^b
	Residual	237.834	33	7.207		
	Total	1093.886	34			

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara variabel X dengan variabel Y.

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara.

H_o : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara.

Dari hasil penelitian mengenai penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Desa tambalangan Amuntai Hulu Sungai utara, bahwa persamaan regresi linier sederhana $Y = -15.217 + 1.363X$. Nilai b (kofisien regresi) sebesar -15.217 menunjukkan adanya pengaruh yang negatif variabel X terhadap variabel Y dengan

nilai kenaikan variabel Y sebesar 1.363, tindakan setiap satu kali kenaikan variabel X. Berdasarkan hasil hitung uji F di dapatkan nilai $F_{hitung} = 118,779$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 0,030$. Dengan kata lain terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara sebesar 78,3%. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian dapat diterima dan hipotesis nihil (H_o) pada penelitian di tolak.

C. Pembahasan

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 menunjukkan bahwa berdasarkan uji yang dilakukan berupa uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, regresi linier sederhana, dan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hipotesis yang di terima dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara. Berikut pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah.

1. Penggunaan media sosial pada remaja di Desa Tambalangan. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated

content".³ Dan menurut Boyd dalam Nasrullah media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada user-generated content (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa.⁴

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa penggunaan media sosial remaja di desa tambalangan memiliki peranan penting terutama bagi remaja dalam kehidupan sehari-hari. Remaja dapat dengan mudah memperoleh dan mendapat informasi yang bersifat umum, seperti informasi berita terkini, hiburan, seputar hobi, informasi mengenai dunia luar, informasi mengenai pembelajaran dan lain-lain. Selain itu juga Remaja dapat terhubung dengan mudah oleh keluarga dan teman yang berjarak jauh maupun dekat. Media sosial seringkali digunakan remaja saling menanyakan kabar atau juga dapat menjaga tali persaudaraan agar tidak terputus.

Pada penggunaan media sosial remaja di desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara memiliki 3 aspek yang paling dominan yaitu aspek Youtube dengan persentase 97%, aspek Instagram dengan persentase 86%, dan aspek Tiktok dengan persentase 86%. Sesuai dengan hasil penelitian yang di peroleh, dapat diketahui jawaban dari rumusan masalah yang diajukan pada bab awal.

³ Wilga Secsio Ratsja, R. Nunung Nurwati, Dan Meilanny Budiarti S., "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja". *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, Vol.3 No. 1, 50.

⁴ Mimi Putri Utami, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap, *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), 32.

Pada rumusan masalah pertama yaitu bagaimana tingkat penggunaan media sosial remaja di Desa Tambalangan. Hasil penelitian dari 35 orang remaja yang menggunakan media sosial di desa tambalangan, sebanyak 4 orang (11%) dalam kategori tinggi, dan sebanyak 31 orang (89%) dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan media sosial remaja di Desa Tambalangan termasuk ke dalam kategori rendah dengan perhitungan rata-rata 39,6 dan berada pada tingkat interval rendah dengan persentase 89%.

2. Pada akhlak diperoleh hasil bahwa remaja di desa tambalangan memiliki beberapa aspek yang dominan, diantaranya aspek akhlak terhadap orang tua dengan persentase 100% dan aspek terhadap diri sendiri dengan persentase 94%. Salah satu hal yang menarik perhatian untuk diamati dari remaja yaitu tingkahlakunya, termasuk yang kini sering dibicarakan adalah karakter atau akhlak remaja. Karakter merupakan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Karakter menjadi hal yang paling penting untuk diperhatikan karena kaitannya secara langsung dengan sikap dan perilaku seseorang termasuk remaja.

Akhlak remaja di Desa Tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara. Menurut Imam Gazali akhlak adalah sifat yang melekat dalam jiwa seorang manusia yang menjadikannya mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan. Akhlak yang dimiliki seseorang juga dapat dikatakan kebiasaan.⁵ Menurut Ibrahim Anis akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, dengan akhlak lahiriah berbagai

⁵ H. Oemar Bakry, Akhlak Muslim, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2021), 2.

macam perbuatan, perbuatan baik ataupun perbuatan buruk, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan sebelumnya.⁶

Sesuai dengan hasil penelitian yang di peroleh, dapat diketahui jawaban atau rumusan masalah yang diajukan pada bab awal. Pada rumusan masalah kedua yaitu bagaimana tingkatan akhlak remaja di desa tambalangan. Hasil penelitian dari 35 orang remaja di desa tambalangan, sebanyak 6 orang (17%) dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 25 orang (71%) dalam kategori tinggi, dan sebanyak 4 orang (11%) dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat akhlak remaja di desa tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara termasuk ke dalam kategori tinggi dengan perhitungan rata-rata 44,05 dan berada pada tingkat interval tinggi dengan persentase 71%.

3. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Desa Tambalangan. Berdasarkan data yang di dapat oleh peneliti dari hasil penelitian, dilakukan uji normalitas dengan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 maka $\text{sig} > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data media sosial dan akhlak remaja telah berdistribusi normal. Kemudian juga dilakukan uji linieritas dan menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,619, maka $\text{sig} > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) yaitu media sosial dengan variabel terikat (Y) yaitu akhlak. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yakni apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di desa tambalangan Amuntai Hulu Sungai Utara, maka di dapatkan hasil dari nilai persamaan regresi $Y = -$

⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 3.

$15.217 + 1.363 X$. koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat diartikan bahwa koefisien regresi untuk konstan sebesar -15.217 menunjukkan jika variabel media sosial bernilai nol atau tetap maka akan mempengaruhi akhlak sebesar 1.363 satuan. Variabel media sosial meningkat 1 satuan, maka akan meningkatkan akhlak sebesar 1.795 satuan.

Nilai korelasi/hubungan (R) ialah sebesar $0,885$, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,783$, yang berarti bahwa besar pengaruh variabel bebas yakni media sosial terhadap variabel terikat yakni akhlak ialah sebesar $78,3\%$. Pada output di atas diketahui bahwa nilai F hitung $= 118.779$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh media sosial (X) terhadap akhlak (Y).